

**MEMINIMALISIR *LOAD OF COORDINATION* ANTARA UNIT ADC DAN APP
(Upaya Meminimalisir *Load Of Coordination* Antara Unit *Aerodrome Control Tower* Hang Nadim Dan Unit *Approach Control Office* Tanjung Pinang Dalam Rangka Pemberian Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan)**

Devi Ayu Ratna Sari

¹⁾Jurusan Lalu Lintas Udara, Fakultas Keselamatan Penerbangan, Poltekbang Surabaya
Jl. Jemur Andayani I/73, Surabaya 60236
Email: deviauratnas@gmail.com

Abstrak

Adanya pengaruh yang cukup signifikan antara koordinasi antara unit ADC Hang Nadim dan APP Tanjung Pinang dengan pemberian pelayanan lalu lintas penerbangan pada unit ADC di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Koordinasi antara unit ADC Hang Nadim dan APP Tanjung Pinang di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam yang belum memenuhi standar mengakibatkan adanya hambatan dan gangguan kepada petugas ADC dalam memberikan pelayanan lalu lintas penerbangan. Masalah yang terjadi tersebut tentunya mengganggu kenyamanan petugas ADC dalam memberikan pelayanan lalu lintas penerbangan, sehingga pemberian pelayanan lalu lintas udara tidak bisa berjalan dengan lancar dan efisien. Memperbaharui peralatan penunjang, peninjauan ulang terhadap Standard Operating Procedures (SOP), serta memaksimalkan fungsi *assistant* diharapkan dapat mengurangi permasalahan yang terjadi serta dapat meminimalisir keterlambatan pesawat khususnya pada saat jam sibuk. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah sehingga masalah-masalah yang terjadi terkait pemberian pelayanan lalu lintas udara yang terganggu karena *load of coordination* antara unit ADC dengan unit APP, terutama pada saat jam sibuk. Penulis juga berharap agar hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat guna meningkatkan pelayanan lalu lintas udara yang aman, nyaman, teratur dan efisien di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam.

Kata kunci: *Load of coordination*, ADC, APP, *Assistant*.

Abstract

The significant influence between the coordination between the Hang Nadim ADC unit and the Tanjung Pinang APP and the provision of flight traffic services at the ADC unit at Hang Nadim International Airport in Batam made the writer interested in conducting research. Coordination between the Hang Nadim ADC unit and the Tanjung Pinang APP at the Hang Nadim Batam International Airport which has not met the standards has resulted in obstacles and disruptions to ADC officers in providing flight traffic services. The problems that occur certainly interfere with the convenience of ADC officers in providing aviation traffic services, so that air traffic services can not run smoothly and efficiently.

Key words : *Load of coordination*, ADC, APP, *Assistant*.

PENDAHULUAN

Dengan proses koordinasi yang telah berlangsung di unit ADC Hang Nadim selama ini, penulis menemukan beberapa hal yang dapat mempengaruhi efisiensi dalam pemanduaan lalu lintas penerbangan. Hal tersebut dapat menimbulkan tidak terciptanya salah satu dari *five objective of air traffic services* yaitu “*expedite and maintain an orderly flow of air traffic*” yang artinya “mempercepat dan mempertahankan arus

keteraturan lalu lintas udara”. Hal ini juga akan mempersulit kinerja serta efisiensi seorang ATC dalam melakukan tugasnya, dan menimbulkan *load of coordination* antara Hang Nadim Tower dengan Tanjung Pinang Approach dalam berkoordinasi.

METODE

Desain penelitian ini diambil dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Langkah-langkah yang diambil penulis, termasuk dalam menentukan

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020

ISSN : 2548-8112

rancangan penelitian harus didasarkan atas pemmasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan metode pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan kuesioner yang mengacu pada variabel penelitian dengan didukung landasan teori yang sudah ada. Dalam penelitian ini penulis mencoba mengambil populasi dari personil Aerodrome Control Tower Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam yaitu sebanyak 30 orang. Sampel yang diambil oleh penulis adalah sebanyak 17 personel *aerodrome control tower* Hang Nadim Batam. Untuk memperoleh data penyusunan tugas akhir, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya adalah observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Dalam penyusunan penelitian di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu data yang menggambarkan atau melukiskan kondisi umum upaya meminimalisir load of coordination antara unit Aerodrome Control Tower dan unit Approach Control Office dalam rangka pemberian pelayanan lalu lintas penerbangan di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi di lapangan selama On the Job Training, penulis menemukan beberapa kejadian. Dari hasil kejadian tersebut menunjukkan bahwa coordination antara unit Aerodrome Control Tower dan Approach Control Tower kurang maksimal karena kondisi traffic yang padat dan belum maksimalnya fungsi assistant dalam membantu controller dalam melakukan pemanduan. Selain melakukan penelitian dengan observasi, penulis juga melakukan penelitian dengan kuesioner. Penulis telah

membagikan kuisisioner kepada 17 orang responden yang semuanya adalah para personil ATC Bandar Udara Internasional Hang Nadim. Berdasarkan hasil perhitungan kuisisioner menggunakan instrument penelitian skala likert, diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 17 orang yang seluruhnya adalah personil ATC Bandar Udara Internasional Hang Nadim menghasilkan skor kumulatif variabel X yang menyatakan bahwa responden SANGAT SETUJU di Bandar Udara Internasional Hang Nadim saat ini terdapat kekurangan yaitu load of coordination yang mempengaruhi kinerja personil ATC. Kemudian pada perhitungan variabel Y yang menyatakan bahwa responden SANGAT SETUJU bahwa perlu adanya peningkatan pemberian pelayanan lalu lintas penerbangan dengan cara penambahan fungsi assistant dalam menjalankan pemanduan lalu lintas penerbangan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh load of coordination terhadap pelayanan lalu lintas penerbangan serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisirnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa load of coordination dapat menyebabkan miss communication antara unit ADC Hang Nadim dan Unit APP Tanjung Pinang saat melakukan koordinasi. Load of coordination juga sangat mempengaruhi konsentrasi kerja ATC saat memberikan pelayanan lalu lintas penerbangan di Bandar Udara Internasional Hang Nadim. Hal tersebut terjadi karena beban kerja yang melebihi batas akibat kondisi traffic yang terus meningkat.

Saran

Dari kesimpulan yang telah disampaikan diatas, penulis memberikan saran yang bisa menjadi alternatif demi meningkatkan kualitas pelayanan Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam, yaitu sebagai berikut:

1. Penambahan SID (standard instrument departure) dan STAR (standard instrument arrival) di Hang Nadim Batam untuk mengurangi load of coordination.
2. Memaksimalkan fungsi assistant dalam melakukan tugasnya. Yaitu dengan melakukan perubahan dalam SOP.
3. Mengurangi atau memangkas alur koordinasi yang selama ini dilakukan dalam permintaan clearance.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aleandro, Sonny. (2019, 17 November). *Apa yang Dimaksud dengan Koordinasi*. Diambil dari <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-koordinasi/120390/2>
2. Azizah, Chintia. (2013). *Belum Lengkapnya Prosedur Koordinasi di dalam SOP terhadap Pemberian Pelayanan Lalu Lintas Udara di Bandar Udara Hang Nadim Batam*. (Tugas Akhir yang tidak dipublikasikan). Politeknik Penerbangan Surabaya, Surabaya, Indonesia.
3. Departemen Perhubungan. *Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara KP 218 Tahun 2017 tentang Lisensi Rating Pelatihan dan Kecakapan Personel Pemandu Lalu Lintas Penerbangan*.
4. ICAO. 2001. *Annex 11 Air Traffic Services 13th edition*. Canada : *International Civil Aviation Organization (ICAO)*
5. ICAO. 2016. *Document 4444 Air Traffic Management 16th edition*. Canada :

- International Civil Aviation Organization (ICAO)*
6. ICAO. 2009. *Document 9859 Safety Management Manual 2nd edition*. Canada : *International Civil Aviation Organization (ICAO)*
 7. ICAO. 1984. *Document 9426 Air Traffic Services Planning Manual 1st edition*. Canada : *International Civil Aviation Organization (ICAO)*
 8. LOCA (*Letter of Operational and Coordination Agreement*) *Tanjung Pinang Approach* dengan Hang Nadim Tower
 9. Mulyana Deddy. 2000. *Ilmu komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
 10. Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan edisi pertama*. Jakarta: Pustaka Yustisia
 11. Republik Indonesia. 2001. *Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan*. Jakarta: Pustaka Yustisia
 12. SOP (*Standard Operating Procedure*) *Tahun 2018 Bandar Udara Hang Nadim Batam*